

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audisi dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan pemecahan masalah terhadap pembelajaran konsep perkalian sangat tepat karena menuntut siswa lebih kreatif dalam menyelesaikan setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Pemahaman siswa kelas IIC SD Assalaam Kota Bandung tampaknya memberikan pengalaman tersendiri pada siswa karena siswa baru pertama kali mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pemecahan masalah. Mereka kini mulai memahami bagaimana cara belajar matematika yang sangat menyenangkan bagi siswa. Siswa kelas IIC kini tidak mengalami kesulitan lagi dalam menyelesaikan pertanyaan yang disampaikan oleh guru karena sudah tahu akan konsep dalam perkalian.
3. Respon siswa kelas IIC SD Assalaam Kota Bandung sangat positif, mereka sangat senang karena pembelajaran matematika itu bisa belajar sambil bermain artinya dengan menggunakan alat peraga Stik Es Krim dapat memotivasi siswa dalam belajar matematika dan mereka tidak mengalami kesulitan dalam belajar matematika nilai-nilai siswa pun menjadi lebih baik.

B. Saran

Mengingat penelitian diatas tampaknya dapat memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pembelajaran matematika siswa kelas IIC SD Assalaam Kota Bandung maka penelitian menyarankan agar tindakan kelas sebagaimana yang dilakukan didalam penelitian ini kiranya dapat dipraktekan atau dicobakan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, tidak terbatas pada kelas II saja, selain itu dalam pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving*) ini tidak hanya untuk pelajaran matematika saja tetapi disarankan untuk dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lain, misalnya dikaitkan dengan pelajaran B.Indonesia sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Penulis menyadari penelitian ini masih terbatas pada pengembalian subyek yang sempit dan pokok bahasan Konsep Perkalian, untuk itu perlu ada penelitian lanjutan dengan pengambilan subyek yang lebih luas, bahan ajar yang lebih umum, dan metodologi yang lebih sempurna sehingga dapat ditarik generalisasi yang lebih luas.